

ABSTRACT

Many cities in Indonesia are experiencing the high level of migration as the symptom urbanization process. In the other hand, the presence of the migrant in the urban area will bring changes to the local environment. As the case, Central Statistical Bureau reported Mataram has experienced 31% of recent migration in the province or recorded 36.326 new migrant during 2007-2012. Furthermore, Ampenan as one of the main sub district has been split into Sekarbela to accommodate the pressure of urban demand. This research aims to eradicate the existence of migrant and its influences in Ampenan and Sekarbela from socio-economic aspects. Specific objectives of the research are; eradicating the interaction between migrant and the place, and analyzing the influences of migrant settlement to the local community. This research finds there are different patterns on how lower and upper-middle migrant resided and contributed to the area of Ampenan and Sekarbela. The lower-middle migrant tend to have more influence to the informal sector and social relationship in the old town of Ampenan. The upper-middle migrant tend to have more influence in socio-economic transformation of the local people in Sekarbela due to the need of the new development.

Keywords: Migration, Migrant Settlement, Upper-middle, Lower-middle

ABSTRAK

Kota-kota di Indonesia sedang mengalami fenomena tingginya migrasi sebagai perwujudan dari proses urbanisasi. Di sisi lain, kehadiran migran di perkotaan akan membawa perubahan pada lingkungan setempat. Sebagai contoh, Kota Mataram memiliki 31% angka migrasi 5 tahunan dari total migrasi di provinsi atau setara 36,326 migran selama 2007-2012. Selanjutnya, Ampenan sebagai salah satu kecamatan utama mengalami pemekaran menjadi Sekarbela untuk mengakomodasi tekanan pertumbuhan kota. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap keberadaan migran dan pengaruhnya di Ampenan dan Sekarbela dari aspek sosio-ekonomi. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah; mengidentifikasi hubungan/ interaksi antara migran dan lokasi tujuan, dan menganalisis pengaruh dari pemukiman migran terhadap masyarakat sekitar. Penelitian ini menemukan perbedaan pola konsentrasi dan kontribusi sosio-ekonomi antara migran menengah-bawah dan menengah-atas di Ampenan dan Sekarbela. Migran menengah-bawah cenderung memiliki pengaruh yang lebih besar pada sektor informal dan hubungan sosial di wilayah kota tua Ampenan. Migran menengah-atas cenderung memiliki pengaruh yang lebih besar dalam hal mendorong transformasi sosial-ekonomi masyarakat lokal di Sekarbela sebagai akibat adanya kebutuhan pembangunan perkotaan yang baru.

Kata Kunci: Migrasi, Permukiman Migran, Menengah-atas, Menengah-bawah